

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang efektifitas metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik siswa, dilanjutkan dengan pengkajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan :

1. Bahwa pelaksanaan metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) cukup efektif pada saat digunakan dalam proses pembelajaran alquran bab waqof. Hasil dari data observasi menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) adalah 3,72 dengan kategori baik sekali.
2. Bahwa peningkatan kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran al quran bab waqof antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang menggunakan metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) yaitu 3,610 dengan kategori baik sekali dan kelas yang tidak menggunakan metode tersebut yaitu 3,054 dengan kategori baik. Dengan demikian hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mengalami peningkatan.

3. Bahwa penggunaan metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik siswa cukup efektif, hasil dari rumus uji "t" adalah $t_o = 54.328782$. Kemudian hasil yang didapatkan di konsultasikan pada tabel koefisien uji t dengan $df = 36$ pada taraf 5% dan 1% yaitu 2,03 dan 2,72. sehingga t_o lebih besar dari t_t , maka apabila merujuk pada hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka H_a diterima.

B. Saran

1. Penggunaan metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) sangat membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi dan memberikan hasil belajar yang baik pada siswa, sehingga penggunaan metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL) khususnya pada materi pendidikan agama Islam perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan, dan guru agar selalu menciptakan inovasi-inovasi yang baru dalam penggunaan metode pengajaran dalam proses pembelajaran.
2. Untuk siswa agar lebih ditingkakan lagi keterampilan psikomotorinya dalam belajar agama Islam karena siswa adalah subyek dalam pembelajaran, sehingga apabila keterampilan psikomotorik terus selalu diasah, maka insya Allah para siswa akan menjadi muslim sejati yang selalu meningkatkan ketaqwaannya pada Allah SWT, dan hasil belajar siswapun akan selalu mengalami peningkatan.